

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasar dengan analisis semiotika Peirce tentang penggambaran ras kulit hitam dalam video musik Drake – *God's Plan*, oleh sebab itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa ras kulit hitam adalah ras yang sering menerima ketidaksetaraan dalam kehidupan bermasyarakat, hal ini terjadi secara terus-menerus dan mengakibatkan terjadinya rasisme. Mewakili dari yang ditampilkan dalam video musik Drake – *God's Plan*, bahwa dalam video musik tersebut orang kulit hitam sering kali digambarkan sebagai orang yang tidak mampu atau orang miskin.

Perilaku sosial yang diterima oleh peneliti dalam hal ini adalah orang kulit hitam terkesan ditampilkan sebagai orang miskin dengan pakaian yang tidak layak dan hidup di jalanan. Namun di lain sisi, orang kulit hitam adalah orang yang enerjik terlihat dari cara mereka mengekspresikan sesuatu. Karena terlalu sering mendapatkan ketidaksetaraan dalam kelas sosial, maka dalam video tersebut sebenarnya orang kulit hitam ingin menampilkan kekayaannya melalui aksesoris busananya. Ketidaksetaraan yang diterima oleh ras kulit hitam dalam video musik Drake – *God's Plan* juga sangat terlihat dari latar tempat yang menampilkan orang kulit hitam bertempat seperti di jalanan maupun di depan toko. Sedangkan, orang kulit putih berlatar tempat di tempat yang bagus seperti swalayan dan *mall*.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Sebagai saran akademis, peneliti ingin menyampaikan bahwa penggambaran ras kulit hitam mampu dijadikan sebagai referensi pendukung untuk kajian ilmu komunikasi, terutama bagi yang ingin meneliti dengan menggunakan metode penelitian semiotika Peirce dengan pembahasan mengenai penggambaran ras kulit hitam. Tetapi, dikarenakan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah teori ras kulit hitam pada umumnya sehingga saran peneliti untuk kedepannya adalah dengan menggunakan metode semiotika milik Roland Barthes. Karena dengan menggunakan metode semiotika Roland Barthes, maka dapat mengupas mitos yang terjadi pada orang kulit hitam khususnya mitos dibalik terjadinya ketidaksetaraan yang terjadi pada orang kulit hitam.

V.2.2 Saran Praktis

Saran praktis yang dapat disampaikan peneliti dalam hal ini ditujukan kepada seluruh masyarakat khususnya petinggi-petinggi negara atau pemerintah kota agar kedepannya lebih memperhatikan kembali kondisi sosial yang terjadi pada masyarakat sekitar. Serta, selalu menerapkan sistem kepemimpinan yang sama rata tanpa melihat dari warna kulit, ras ataupun etnis. Hal itu bermaksud agar pemilik ras tertentu (seperti kulit hitam) ataupun masyarakat minoritas lainnya tidak menerima tindakan rasisme dari ras lain dan berada dalam kelas sosial yang setara.

V.2.3 Saran Sosial

Sebagai saran sosial, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, masyarakat dan juga media memiliki pengetahuan baru mengenai tindakan yang sering terjadi pada media yaitu rasisme pada kulit hitam adalah tindakan yang tidak seharusnya di tampilkan pada media. Karena hal itu dapat mengakibatkan penonton menghasilkan perspektif dan menimbulkan *stereotype* buruk pada masyarakat kulit hitam, padahal orang kulit hitam juga merupakan masyarakat sosial yang juga memiliki kelebihan dan kemampuan yang luar biasa namun sering kali tidak ditampilkan dalam media. Melainkan media hanya menampilkan sisi buruk dari orang kulit hitam. Peneliti juga berharap untuk masyarakat kulit hitam agar selalu berusaha dan bekerja keras dalam meraih mimpinya serta menjadi orang yang berpengaruh dalam kehidupan sosial. Bahkan untuk menempati jabatan tertinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ardial, H. (2015). *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Astuty, Tri. (2015). *Buku Pedoman Umum Pelajar Sosiologi Rangkuman Inti Sari Sosiologi Lengkap SMA Kelas 1,2,3*. Jakarta: Vicosta Publisher.
- Cohen, Philip, & Harwant, Bains. (1988). *Multi-racist Britain (Youth Questions)*. London: Macmillan Education.
- Eriyanto. (2019). *Metode Komunikasi Visual*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fiske, John. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Guerrero, Ed. (1993). *Framing Blackness The African American Imagine in Film*. Philadelphia: Temple University Press.
- Hall, Stuart. (1997). *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. London: Sage Publications.
- Ibrahim, Idy Subandy. (2006). *Budaya Populer Sebagai Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kenny, Michael. (2004). *The Politics of Identity*. Cambridge: Polity Press.
- Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PrenadaMedia Group.

- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. (2017). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun. (2017). *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2014). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Samovar, Larry A. Richard E. Porter, dan Edwin R. McDaniel. (2017). *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sobur, Alex. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. (2015). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi (rev. ed.)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Thwaites, Tony., Davis, Lloyd., Warwick Mules. 2016. *Introducing Cultural and Media Studies: Sebuah Pendekatan Semiotik*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Toop, David. (1991). *Rap Attack 2: African Rap to Global Hip Hop*. New York: Serpent's Tail.

Vera, Nawiroh. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Wahjuwibowo, Indiwana Seto. (2018). *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Yusuf, Iwan Awaluddin. (2005). *Media, Kematian dan Identitas Budaya Minoritas: Representasi Etnik Tionghoa Dalam Iklan Duka Cita*. Yogyakarta: UII Press.

Jurnal:

Adi, Achwan Noorlistyo. (2016). Motif Anggota Komunitas Musik Hip Hop Run Bdg Bandung. Vol.1, No.1.

Basri, Fuziah Kartini Hassan, Faridah Ibrahim & Mus Chairil Samani. (2010). What's Hip, What's Hop? Disharmonized Representations of Gender in Music Videos. Malaysian Journal of Communication. Vol.26, No.2, Hal 33-46.

Faisal, Salwa., Nur Anisah. (2019). Budaya Hip Hop di Kalangan Remaja Banda Aceh. Vol.3, No.4.

Ghassani, Adlina & Catur Nugroho. (2019). Pemaknaan Rasisme Dalam Film Get Out. Vol.18, No.2, Hal 127-134.

Hermansyah, Muhammad Ivan. (2019). Makna Simbolik dalam Musik Video Klip Kendrick Lamar "Humble". Vol.5.

Rosalia, Maria., Nanang Krisdinanto & Brigitta Revia Sandy Fiesta. (2019). Analisis Semiotika tentang Penggambaran Orang Pedalaman pada Film Indonesia. Vol.3, No.2, Hal 153-170.

Sutopo, Oki Rahadianto. (2016). Rasisme dan Marginalisasi dalam Sejarah Sosiologi Amerika. Vol.21, No.2, Hal 285-290.

Wirianto, Ricky & Lasmery RM Girsang. (2016). Representasi Rasisme Pada Film “*12 Years A Slave*”, Semiotika, Vol.10, No.1, Hal 189.

Yufandar, Theo Berril. (2016). Representasi Ras Kulit Hitam dan Kulit Putih dalam Film “*The Avengers*”, Jurnal E-Komunikasi, Vol.4, No.1, Hal 2-8.

Yuliyanti, Friska Dewi. (2017). Representasi Maskulinitas Dalam Iklan Televisi Pond’s Men #Lelakimasakini. Vol.9, No.1, Hal 16-30.

Prananingtyas, Paramita. (2018) Perlindungan Hukum Terhadap Investor Emas, Masalah-masalah Hukum, Vol.47, No.4, Hal 430-444.

Internet:

Aldila, Nindya. (2020, 08 November). Kamala Harris: Saya Wanita Pertama, Tapi Bukan Yang Terakhir. Kabar24.Bisnis [on-line]. Diakses pada tanggal 25 April 2021 dari <https://kabar24.bisnis.com/read/20201108/19/1314932/kamala-harris-saya-wanita-pertama-tapi-bukan-yang-terakhir>

Bareksa. (2020, 11 Agustus). Emas Perhiasan Vs Logam Mulia, Apa Bedanya?. Bareksa [on-line]. Diakses pada tanggal 05 Mei 2021 dari <https://www.bareksa.com/berita/emas/2020-08-11/emas-perhiasan-vs-logam-mulia-apa-bedanya>

Bet.com. (2018, 27 Juli). Hip Hop Awards 2018. BET [on-line]. Diakses pada tanggal 25 April 2021 dari <https://www.bet.com/shows/hip-hop-awards/2018/nominees/best-hip-hop-video.html>

- Beritasatu. (2012, 07 Februari). Miami Kota Paling Menyengsarakan di Amerika. Beritasatu [on-line]. Diakses pada tanggal 25 April 2021 dari <https://www.beritasatu.com/dunia/30223/miami-kota-paling-menyengsarakan-di-amerika>
- Brooks, Hayden. (2019, 15 Maret). 2019 iHeartRadio Music Awards Winners: See The Complete List. iHeartRadio [on-line]. Diakses pada tanggal 25 April 2021 dari <https://www.iheart.com/content/2019-03-14-2019-iheartradio-music-awards-winners-see-the-complete-list/>
- Fitinline. (2013, 31 Desember). Blazer Untuk Wanita. Fitinline [on-line]. Diakses pada tanggal 25 April 2021 dari <https://fitinline.com/article/read/blazer-untuk-wanita/>
- Grammy. (2018). 61st Annual Grammy Awards. Grammy [on-line]. Diakses pada tanggal 25 April 2021 dari <https://www.grammy.com/grammys/awards/61st-annual-grammy-awards-2018>
- Khoerunnisa, Sarifah. (2014, 21 Agustus). Masalah Pendidikan Bagi Rakyat Miskin. Kompasiana [on-line]. Diakses pada tanggal 05 Mei 2021 dari <https://www.kompasiana.com/sarifahkhoerunnisa/54f5fcc4a3331179078b46a5/masalah-pendidikan-bagi-rakyat-miskin>
- Nugraha, Shafwan. (2021, 14 Januari). Inilah Macam-macam Model Jas Beserta Dengan Peruntukannya. Kamini.id [on-line]. Diakses pada tanggal 05 Mei 2021 dari <https://kamini.id/jenis-jenis-jas/>
- Pedrosa, Mariana. (2018, 27 Agustus). iHeartRadio MMVAs 2018 Winners: See The Full List. Billboard [on-line]. Diakses pada tanggal 25 April 2021 dari <https://www.billboard.com/articles/news/awards/8472247/iheartradio-mmvas-2018-winners-list>
- Rosihan, Amha. (2015, 10 Oktober). Jelaskan dan Sebutkan Simbol Pada Tari. Astalog [on-line]. Diakses pada tanggal 05 Mei 2021 dari

<https://www.astalog.com/6616/jelaskan-dan-sebutkan-simbol-pada-tari.htm>

Mills, Quincy T. (2013, 21 November). Black History Month in the Barber Shop [on-line]. Diakses pada tanggal 03 Juni 2021 dari <https://booksy.com/blog/us/black-history-month-in-the-barbershop/>

Taylor, Erica L. (2014, 06 Februari). Little Known Black History of the Black Barber Shop [on-line]. Diakses pada tanggal 03 Juni 2021 dari <https://blackamericaweb.com/2014/02/06/little-known-black-history-fact-history-of-the-black-barbershop/>